

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2020) *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi atau pun dengan pengumpulan data suatu saat tertentu (*point time approach*). Pengumpulan data dimulai dari kasus pneumonia yang telah terjadi kemudian di telusuri ada atau tidaknya riwayat pneumonia pada lingkungan rumah sebagai faktor penyebabnya

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas fajar bulan kecamatan way tenong kabupaten lampung barat tahun 2023 dan waktu penelitian adalah Januari-Mei tahun 2024

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berkunjung di wilayah kerja puskesmas fajar bulan pada bulan Januari-Mei Tahun 2024

2. Sampel

Adapun sampel penelitian ini yaitu responden yang pernah berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Fajar Bulan Kabupaten Lampung Barat tahun 2023, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus:

$$n = \frac{z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

Z²: statistic z untuk tingkat kepercayaan 95% atau 0,05

P : Proporsi Maksimal Estimasi

d : presisi absolut/alpha/sampling error 10%

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$= 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus lemeshow diatas maka didapatkan sampel sebanyak 100 sampel

1. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiono (2019:82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, kemudian menurut Sugiono (2018:82) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu Langit-Langit, Dinding, Lantai, Ventilasi dan Pencahayaan
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu penyakit pneumonia

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Sanitasi (Lingkungan)	Definisi operasonal	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pneumonia Balita	Pneumonia adalah Infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Tanda dan gejala penyakit infeksi saluran pernapasan dapat berupa: batuk, kesukaran bernapas, sakit tenggorok, pilek, sakit telinga, dan demam yang terjadi pada balita dalam 14 hari terakhir	Observasi dan Wawancara	Quesioner	1.Ya, Tanda dan gejala penyakit infeksi saluran pernapasan dapat berupa: batuk, kesukaran bernapas, sakit tenggorok, pilek, sakit telinga, dan demam. Anak dengan batuk dan atau kesukaran bernapas mungkin menderita pneumonia atau infeksi berat saluran pernapasan lainnya 2. Batuk terus menerus, hidung tersumbat, tenggorokan gatal dan sakit, dan bersin (Depkes RI, 2012)	Ordinal
2	Langit-langit	Atap Rumah tidak rawan kecelakaan, berwarna terang, dan harus menutup rata	Wawancara	Quesioner	1.Memenuhi syarat jika Adapun persyaratan untuk langit-langit yang baik adalah hendaknya mudah dibersihkan, tidak rawan kecelakaan, berwarna terang, dan harus menutup rata kerangka atap 2.tidak memenuhi syarat jika Adapun persyaratan untuk langit-langit yang baik adalah hendaknya mudah dibersihkan, tidak rawan kecelakaan, berwarna terang, dan harus menutup rata kerangka atap	Ordinal

3	Dinding	Dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut.	Wawancara	Questioner	<p>1. Dinding harus tegak lurus agar dapat memikul berat dinding sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul harus dapat memikul beban di atasnya, dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut.</p> <p>2. Tidak Dinding harus tegak lurus agar dapat memikul berat dinding sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul harus dapat memikul beban di atasnya, dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut.</p> <p>(Depkes, RI 2012).</p>	Ordinal
4	Lantai	Lantai harus kuat untuk menahan beban di atasnya, rata, tidak licin, stabil waktu dipijak, permukaan lantai mudah dibersihkan, dan kedap air.	Wawancara	Questioner	<p>1. Ya Lantai harus kuat untuk menahan beban di atasnya, rata, tidak licin, stabil waktu dipijak, permukaan lantai mudah dibersihkan, dan kedap air. Untuk mencegah masuknya air ke dalam rumah, untuk rumah bukan panggung sebaiknya tinggi lantai \pm 10 cm dari pekarangan dan 25 cm dari badan jalan (Adnani,2011).</p> <p>2. Tidak baik, jika Lantai harus kuat untuk</p>	Ordinal

					menahan beban di atasnya, rata, tidak licin, stabil waktu dipijak, permukaan lantai mudah dibersihkan, dan kedap air. Untuk mencegah masuknya air ke dalam rumah, untuk rumah bukan panggung sebaiknya tinggi lantai ± 10 cm dari pekarangan dan 25 cm dari badan jalan (Adnani,2011).	
5	Ventilasi	Luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen minimal 10% luas lantai.	Wawancara	Meteran	1.Memenuhi syarat jika luas ventilasi $\geq 10\%$ luas lantai. 2.tidak memenuhi syarat jika luas ventilasi $\leq 10\%$ luas lantai.	Nominal
6	Pencahayaan	Pencahayaan Cahaya yang cukup kuat untuk penerangan di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya alami dan cahaya buatan. Yang perlu diperhatikan, pencahayaan jangan sampai menimbulkan kesilauan	Wawancara	Quesioner	1.Baik Jika, Pencahayaan Cahaya yang cukup kuat untuk penerangan di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya alami dan cahaya buatan. Yang perlu diperhatikan, pencahayaan jangan sampai menimbulkan kesilaua Pencahayaan alam Pencahayaan alam diperoleh dengan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan melalui jendela, celah – celah dan bagian – bagian bangunan rumah yang terbuka. Sinar ini sebaiknya tidak terhalang oleh bangunan, pohon – pohon maupun tembok pagar yang tinggi 2.Tidak baik jika tidak memenuhi, Pencahayaan Cahaya yang cukup kuat	Ordinal

					<p>untuk penerangan di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya alami dan cahaya buatan. Yang perlu diperhatikan, pencahayaan jangan sampai menimbulkan kesilaua Pencahayaan alam Pencahayaan alam diperoleh dengan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan melalui jendela, celah – celah dan bagian – bagian bangunan rumah yang terbuka. Sinar ini sebaiknya tidak terhalang oleh bangunan, pohon – pohon maupun tembok pagar yang tinggi</p>	
--	--	--	--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data dan primer data yang diperoleh di wilayah kerja puskesmas fajar bulan kecamatan way tenong kabupaten lampung barat tahun 2024

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui rekam medis, langkah langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoadmodjho, 2020)

2. Analisa Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MenKes/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Perumahan

a. Analisis Univariat

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan per masing–masing variabel yang diteliti dan alat analisis yang digunakan yaitu dalam bentuk *frekuensi dan proporsi*.

Penelitian yang melibatkan satu variabel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *univariat*. Dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis ini dilakukan sebagai penelitian deskriptif, dan temuan dari perhitungan statistik pada akhirnya berfungsi sebagai dasar dari penghitungan selanjutnya (Siyoto, 2015).

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap responden pada setiap variabel. Data

univariat yang disajikan yaitu variabel dependent pneumonia dan variabel independent yaitu Langit-Langit, Dinding, Lantai, Ventilasi dan Pencahayaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu masing-masing variabel independent dan masing-masing variabel dependent. Alat analisis yang digunakan adalah Chi Square (X^2). Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah Chi Square, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%, dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

\sum = Jumlah

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

X^2 = Nilai Chi Square

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dengan memakai derajat propabilitas (p value) $\leq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika propabilitas (p value) $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak bermakna/ signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen sehingga H_0 gagal ditolak.

H. Etika Penelitian

Menurut notoadmojo (2020), penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti disatu sisi, dan sisi lain manusia sebagai peneliti. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai diteliti. Oleh sebab itu, sesuai dengan prinsip etika dan moral, maka dalam pelaksanaannya penelitian kesehatan harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau yang disebut etika penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan etika penelitian, antara lain:

1. *Anonymity*

Anonymity bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian.

2. Izin penelitian

Untuk menjaga kenyamanan dan tanggung jawab peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada institusi pendidikan dan puskesmas Fajar Bulan

3. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan data, metode pelaksanaan prosedur penelitian dan publikasi hasil jujur pada kekurangan dan kegagalan metode yang dilakukan.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan studi pustaka dan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian
 - b) Mengurus surat ijin studi pendahuluan dari institusi pendidikan
 - c) Melakukan studi pendahuluan di puskesmas Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, kabupaten Lampung Barat.
 - d) Menyusun proposal penelitian
 - e) Mempresentasikan proposal penelitian
 - f) Melakukan revisi untuk menyempurnakan proposal penelitian
 - g) Mengurus *Ethical Clearance* pada komisi Etik Penelitian di Universitas Poltekkes Tanjung Karang.
 - h) Mengurus surat ijin penelitian yang diajukan kepada puskesmas Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, kabupaten Lampung Barat.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Penelitian mempersiapkan instrumen yang akan digunakan peneliti berupa alat tulis dan lembar tabel pengambilan data. Melaksanakan pengambilan data Pneumonia pada tahun 2023 dengan bantuan pihak puskesmas yaitu kepala ruang untuk melihat hasil rekaman pertahunan yaitu buku register. Serta pengambilan data dibantu oleh asisten kepala puskesmas Fajar Bulan yang sudah diberitahu alur jalannya penelitian terlebih dahulu guna menyamakan persepsi agar data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengambilan data dilakukan \pm selama 10 hari.
 - b) Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisa data
3. Tahap penyelesaian
- a) Melengkapi hasil penelitian yang belum terselesaikan

- b) Menyusun laporan skripsi
- c) Melakukan konsultasi dan perbaikan pada pembimbing
- d) Melakukan seminar hasil penelitian
- e) Perbaikan laporan hasil
- f) Pengumpulan hasil penelitian